

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan desain penelitian *cross-sectional* untuk mengetahui kadar bilirubin total ikterus neonatorum sebelum dan sesudah fototerapi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung 2023-2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian dilakukan di RS Advent Bandar Lampung.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ikterus neonatorum yang melakukan fototerapi di Rumah sakit Advent Bandar Lampung tahun 2023-2024 sebanyak 108 populasi.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 78 sampel:

a. Kriteria inklusi :

1. Mendapatkan fototerapi sebanyak dua kali.
2. Memiliki hasil pemeriksaan bilirubin total sebelum dan sesudah fototerapi

b. Kriteria eksklusi

1. Kadar bilirubin total <11 mg/dl
2. bayi dengan penyakit penyerta seperti asfiksia

D. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Ikterus Neonatorum	Bayi yang mengalami ikterus di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung Tahun 2023-2024	Observasi	Rekam medik	Jumlah bayi yang mengalami ikterus	Nominal

2	Kadar bilirubin total sebelum fototerapi	Kosentrasi Bilirubin total pada serum bayi yang belum dilakukan fototerapi di Rumah Sakit Advent tahun 2023 - 2024	Observasi	Rekam medik	Mg/dL	Interval
3	Kadar bilirubin total sesudah fototerapi	Kosentrasi Bilirubin pada serum bayi yang telah dilakukan fototerapi di Rumah Sakit Advent tahun 2023 - 2024	Observasi	Rekam medik	Mg/dL	Interval

E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, kadar bilirubin total pada ikterus neonatorum sebelum dan sesudah fototerapi, untuk mendapatkan data tersebut melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Poltekkes Tanjungkarang melalui Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
2. Peneliti menghubungi staf Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dengan membawa surat izin penelitian
3. Didapatkan surat balasan dari RSU Advent Bandar Lampung untuk melakukan pengambilan data.
4. Pengambilan data diambil dari data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi.
5. Data yang diperoleh kemudian dicatat dan disusun ke dalam tabel pengumpulan data

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data diperoleh melalui pengumpulan hasil pemeriksaan kadar bilirubin total ikterus neonatorum sebelum dan sesudah fototerapi, yang tercatat dalam rekam medis Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dan dibuat tabulasi dengan memasukkan data dalam bentuk tabel

2. Analisa Data

Menggunakan analisis data univariat. Distribusi kadar bilirubin total disajikan dalam nilai rata-rata, nilai terkecil dan nilai tertinggi. Distribusi frekuensi kadar bilirubin total berdasarkan nilai rujukan disajikan dalam nilai persentase normal dan tinggi nilai-nilai tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

a) Distribusi kadar bilirubin total (rata-rata, nilai terkecil, nilai tertinggi)

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Seluruh kadar Bilirubin total sebelum/sesudah fototerapi}}{\text{Jumlah Seluruh ikterus neonatorum yang melakukan fototerapi}}$$

Nilai terkecil = Nilai kadar bilirubin total yang paling kecil

Nilai tertinggi = Nilai kadar bilirubin total yang paling tinggi

b) Distribusi frekuensi kadar bilirubin total (normal, tinggi)

berdasarkan nilai rujukan:

$$\% \text{ normal} = \frac{\text{Jumlah seluruh ikterus neonatorum yang normal}}{\text{Jumlah Seluruh ikterus neonatorum}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Tidak normal} = \frac{\text{Jumlah seluruh ikterus neonatorum yang tinggi}}{\text{Jumlah Seluruh ikterus neonatorum}} \times 100\%$$